

**MANAJEMEN MUTU SEKOLAH MELALUI KEGIATAN PADUAN SUARA
DI SDIT MUHAMMADIYAH AL-KAUTSAR KARTASURA**

TAHUN 2016/2017



Disusun untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh:

Ana Zumratus Sa'adah

A510130272

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

**MANAJEMEN MUTU SEKOLAH MELALUI KEGIATAN PADUAN SUARA
DI SDIT MUHAMMADIYAH AL-KAUTSAR KARTASURA**

TAHUN 2016/2017

Diajukan Oleh:

Ana Zumratus Sa'adah

A510130272

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas

Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di

hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta,



Dr. Achmad Fathoni, M.Pd

NIDN. 0626065701

HALAMAN PENGESAHAN
ARTIKEL PUBLIKASI
**MANAJEMEN MUTU SEKOLAH MELALUI KEGIATAN PADUAN SUARA
DI SDIT MUHAMMADIYAH AL-KAUTSAR KARTASURA**
TAHUN 2016/2017

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Ana Zumratus Sa'adah

A510130272

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada hari Jum'at, 09 Juni 2017

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

- | | |
|------------------------------|---------|
| 1. Dr. Achmad Fathoni, M.Pd | (.....) |
| 2. Drs. Mulyadi SK, SH., M.P | (.....) |
| 3. Honest UK, SS., M.Hum | (.....) |

Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,

Prof. Dr. Harin Joko Prayitno, M.Hum

NIP. 196504281993031001



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oranglain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 19 Juli 2017

Penulis,



Ana Zumratus Sa'adah

NIM. A510130272

MANAJEMEN MUTU SEKOLAH MELALUI KEGIATAN PADUAN SUARA DI SDIT MUHAMMADIYAH AL-KAUTSAR KARTASURA

TAHUN 2016/2017

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) pengelolaan kegiatan paduan suara di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura, 2) manajemen mutu sekolah melalui kegiatan paduan suara di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif. Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan uji kredibilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar sudah baik dalam pengelolaan kegiatan paduan suara mulai dari perencanaan yang meliputi penentuan tujuan, waktu pelaksanaan, pelatih, hingga menginventarisir peserta didik yang bergabung dalam kegiatan melalui angket formulir pendaftaran; pelaksanaan yang telah disusun oleh pihak sekolah yaitu kegiatan paduan suara dilaksanakan setiap hari Sabtu dengan berbagai macam lagu yang diajarkan oleh pelatih; monitoring dan evaluasi dengan menggunakan buku monitoring. 2) Manajemen mutu sekolah melalui kegiatan paduan suara di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar dapat dinyatakan sudah baik. Manajemen mutu sekolah sudah meliputi mutu input, mutu proses, dan mutu output.

Kata kunci: manajemen, mutu sekolah, kegiatan paduan suara

Abstract

The research aims to describe: 1) management of choir activities in SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura, 2) school quality management through choir activities in SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar. This type of research is descriptive qualitative research. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. Data analysis using interactive model. Technique examination of data validity is done by credibility test. The results of the study show that: 1) SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar is good in managing choir activities starting from planning including goal setting, execution time, trainer, to inventory of learners who join in activity through questionnaire of registration form; The execution has been compiled by the school of choir activities conducted every Saturday with a variety of songs taught by the coach; Monitoring and evaluation using monitoring books. 2) School quality management through choir activities at SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar can be declared good. Quality school management includes quality of input, process quality, and output quality.

Keywords: management, school quality, choir activities

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu usaha meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pengembangan potensi yang mereka miliki. Pendidikan bukanlah kegiatan yang sederhana, melainkan kegiatan yang dinamis. Mempertimbangkan adanya dinamika penyelenggaraan pendidikan, maka pendidikan memerlukan manajemen yang baik agar tujuan pendidikan tercapai dengan efektif dan efisien. Pendidikan akan mendukung pembentukan kualitas hidup manusia apabila didukung dengan manajemen sekolah yang bermutu.

Demi mewujudkan tujuan pendidikan di sekolah perlu adanya pembinaan peserta didik karena pembinaan peserta didik dilakukan tidak hanya pada program akademik akan tetapi juga non akademik yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler di suatu lembaga pendidikan menjadi salah satu indikator kualitas pendidikan di dalamnya secara menyeluruh. Hasil pendidikan dipandang bermutu jika mampu melahirkan keunggulan akademik dan ekstrakurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu (Danim, 2008: 53). Kompri (2015: 224) mengatakan bahwa kata ekstrakurikuler memiliki arti kegiatan tambahan di luar rencana pelajaran atau pendidikan tambahan di luar kurikulum atau kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki peserta didik.

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara sistematis merencanakan bermacam-macam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar. Sekolah mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobi yang dimiliki oleh peserta didik sekolah dasar. Sekolah memberikan kesempatan bagi peserta didik sekolah dasar untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di masing-masing sekolah. Saat ini masih jarang sekolah yang menerapkan konsep manajemen mutu sekolah dalam

kegiatan ekstrakurikuler. Biasanya sekolah hanya menyediakan kegiatan ekstrakurikuler akan tetapi tidak terurus dengan baik. akibatnya program tersebut hanya menimbulkan permasalahan baru.

SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar merupakan salah satu sekolah yang sangat memperhatikan pengembangan minat dan potensi yang dimiliki peserta didiknya melalui penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu ekstrakurikuler yang dimiliki oleh sekolah ini yaitu paduan suara yang terbilang masih jarang ditemui di SD Muhammadiyah lain.

Tujuan untuk mengetahui (1) Pengelolaan kegiatan paduan suara di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura. (2) Manajemen mutu sekolah melalui kegiatan paduan suara di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian yang melibatkan peneliti dalam proses penelitian dari awal sampai akhir dengan hasil penelitian berupa laporan. Subyek pada penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, pelatih paduan suara, dan peserta didik yang mengikuti paduan suara. Sugiyono (2015: 309) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Sugiyono (2015: 336) analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Teknik analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman terdiri atas empat tahapan yang harus dilakukan yaitu: (1) *Data collection* / pengumpulan data (2) *Data reduction* / reduksi data (3) *data display* / penyajian data (4) *conclusion drawing / verification* / penarikan kesimpulan.

Penelitian ini diuji keabsahan datanya dengan uji kredibilitas. Uji kredibilitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dan member check.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dalam penelitian ini didasarkan pada hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti secara langsung di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar. Berikut adalah penjelasan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu:

3.1 Pengelolaan kegiatan paduan suara

Pengelolaan kegiatan paduan suara di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura terbagi dalam tiga proses yaitu:

1. Perencanaan

Perencanaan kegiatan paduan suara di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura meliputi pemilihan waktu, pelaksanaan, pemilihan pelatih ekstrakurikuler, dan tempat pelaksanaan ekstrakurikuler. Sesuai dengan PP No. 62 Tahun 2014 yaitu penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler pilihan dirancang di awal tahun pelajaran oleh pembina di bawah bimbingan kepala sekolah/madrasah atau wakil kepala sekolah/madrasah. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler diatur agar tidak menghambat pelaksanaan kegiatan intra dan kokurikuler. Berdasarkan hasil penelitian, sama halnya perencanaan kegiatan paduan suara di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar bahwa perencanaan mengenai penjadwalan kegiatan paduan suara dilaksanakan oleh kepala sekolah bersama wakil kepala sekolah bagian kesiswaan beserta seluruh guru di awal tahun hingga diputuskan kegiatan paduan suara dan ekstrakurikuler lainnya dilaksanakan khusus setiap hari Sabtu.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Septiani dan Wiyono (2014). Hasil penelitiannya adalah kegiatan yang dilakukan dalam proses perencanaan ekstrakurikuler yaitu mulai dari pembentukan panitia yang terlibat dalam kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, menginventarisir jumlah kegiatan ekstrakurikuler melalui angket yang disebarkan kepada seluruh siswa, yang kemudian disosialisasikan kepada

pembina kegiatan ekstrakurikuler yang telah ditunjuk oleh pihak sekolah, pembuatan proposal kegiatan, promosi kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh anggota kegiatan ekstrakurikuler yang senior kemudian pemilihan anggota kegiatan ekstrakurikuler setiap kelas. Rencana kegiatan ekstrakurikuler tersebut dimulai pada awal tahun ajaran baru selama satu periode. Berdasarkan hasil penelitian, sama halnya pada kegiatan paduan suara SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar yaitu perencanaan dimulai dari membentuk kepengurusan kegiatan paduan suara, menginventarisir peserta didik yang akan mengikuti kegiatan paduan suara melalui angket yang dibagikan oleh sekolah.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan paduan suara di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar melibatkan berbagai pihak seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, pelatih kegiatan paduan suara, peserta didik yang mengikuti kegiatan paduan suara yang saling terkait dan mempengaruhi. Semua pihak yang terkait tersebut melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan garis koordinasi dan garis pertanggungjawabannya. Kegiatan paduan suara ini dilaksanakan setiap hari Sabtu dengan bimbingan dari pelatih yang kompeten. Terdapat berbagai macam lagu yang diajarkan seperti lagu wajib nasional, lagu tradisional, dan lagu kreasi islami.

Hasil temuan di atas sesuai dengan penelitian oleh Septiani dan Wiyono (2014) dimana hasil penelitiannya adalah proses pengorganisasian terhadap kegiatan ekstrakurikuler siswa yang dikoordinasikan oleh pihak sekolah dilihat dari semua komponen yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Perkoordinasian terhadap kegiatan ekstrakurikuler, yang dilakukan oleh pihak sekolah hanya sebatas membagi tugas kepada orang-orang yang terlibat dalam menangani atau mengelola kegiatan ekstrakurikuler untuk siswa. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Malang ada jadwal yang telah disusun oleh pihak sekolah. Pelaksanaannya dilakukan setelah para siswa pulang sekolah, agar tidak mengganggu jam pelajaran intrakurikuler. Berdasarkan hasil penelitian, sama halnya pelaksanaan

kegiatan paduan suara di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar yang dilaksanakan setiap hari Sabtu yang memang dikhususkan sebagai pelaksanaan semua ekstrakurikuler. Kegiatan paduan suara di sekolah ini dilatih oleh pelatih yang kompeten.

3. Evaluasi

Evaluasi kegiatan paduan suara SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar dilakukan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan kegiatan tersebut. Evaluasi kegiatan paduan suara diketahui dari hasil monitoring yang dilakukan secara bersama antara pelatih, waka kesiswaan, dan kepala sekolah selama pelaksanaan kegiatan berlangsung dengan hasil evaluasi yang diterima oleh peserta didik berupa penilaian secara kualitatif yang dideskripsikan dalam raport.

Hasil temuan diatas sesuai dengan PP. No. 62 Tahun 2014 evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dilakukan untuk mengukur ketercapaian tujuan pada setiap indikator yang telah ditetapkan dalam perencanaan satuan pendidikan. Satuan pendidikan hendaknya mengevaluasi setiap indikator yang sudah tercapai maupun yang belum tercapai. Berdasarkan hasil evaluasi, satuan pendidikan dapat melakukan perbaikan rencana tindak lanjut untuk siklus kegiatan berikutnya. Hasil penelitian, sama halnya pada kegiatan paduan suara SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar untuk mengetahui ketercapaian tujuan dari kegiatan paduan suara dilakukan evaluasi dengan melihat dari hasil monitoring yang dilakukan selama pelaksanaan kegiatan.

3.2 Manajemen Mutu Sekolah melalui Kegiatan Paduan Suara.

Efektivitas kegiatan paduan suara dalam meningkatkan mutu sekolah dapat dilihat dari tiga aspek yaitu:

1. Manajemen mutu input

Manajemen mutu input paduan suara dilakukan dengan cara memilih peserta didik yang memang memiliki minat dan bakat di bidang paduan

suara dan aktualisasi kegiatan dengan mengikuti ajang perlombaan agar mendapatkan prestasi yang bisa meningkatkan mutu sekolah.

Danim (2008: 53) menyatakan bahwa hasil pendidikan dipandang bermutu jika mampu melahirkan keunggulan akademik dan ekstrakurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu. Keunggulan akademik dinyatakan dengan nilai yang dicapai oleh peserta didik. Keunggulan ekstrakurikuler dinyatakan dengan aneka jenis keterampilan yang diperoleh siswa selama mengikuti program ekstrakurikuler. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura dapat diketahui bahwa di SD ini ekstrakurikulernya banyak mendapatkan prestasi di perlombaan, jadi bisa dikatakan salah satu keunggulan di SD ini berasal dari kegiatan ekstrakurikuler. Namun, pada kegiatan paduan suara belum bisa berkontribusi dalam hal prestasi disebabkan masih kurangnya informasi dan ajang perlombaan di bidang ini.

2. Manajemen mutu proses

Kegiatan paduan suara dapat terlaksana dengan adanya dukungan berupa fasilitas, dana operasional, peserta didik yang tergabung dalam kegiatan paduan suara, internalisasi nilai-nilai pada peserta didik, maupun dukungan dari pihak sekolah dan orang tua peserta didik.

Hasil temuan di atas sesuai dengan hasil penelitian oleh Ubaidah (2014) bahwa kegiatan ekstrakurikuler ini sering dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, dan berbagai kegiatan keterampilan dan kepramukaan. Manajemen ekstrakurikuler meliputi adanya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler yang didukung dengan adanya sarana, dana, dan penjadwalan yang tepat. Berdasarkan hasil penelitian, sama halnya selama pelaksanaan kegiatan paduan suara dalam meningkatkan mutu proses diketahui bahwa kegiatan ini berjalan dengan kerjasama antar pihak yang terkait dengan adanya dana yang dapat mendukung pelaksanaan kegiatan paduan suara. Sarana untuk menunjang

kegiatan paduan suara juga ada tapi masih minim, sekolah hanya menyediakan seperangkat *sound system, keyboard*, dan ruang kelas yang biasa digunakan untuk latihan.

Suatu kegiatan juga tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak ada anggota yang mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan paduan suara di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar masih terbilang sedikit untuk ukuran paduan suara. Peserta didik yang bergabung dalam kegiatan paduan suara saat ini tinggal tersisa sepuluh orang dikarenakan peserta didik yang sudah masuk di jenjang kelas 6 sudah tidak bisa mengikuti ekstrakurikuler lagi. Sedangkan di sekolah ini tidak pernah memaksakan peserta didiknya untuk mengikuti ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar dapat diketahui bahwa kepala sekolah, waka kesiswaan, dan pelatih paduan suara mempunyai peran sentral dalam berjalannya kegiatan paduan suara, hal itu untuk membangun pondasi awal dalam suksesnya kegiatan paduan suara sehingga nantinya bisa mencapai tujuan dan hasil yang diharapkan. Satu hal lagi dilihat dari segi pelatih, ketika pelatih tersebut kurang peka terhadap masalah peserta didiknya, maka peserta didik tersebut akan mengalami suatu kepercayaan diri yang kurang karena diakibatkan kurang tanggapnya pelatih ekstrakurikuler terhadap masalah peserta didik tersebut. Pelatih paduan suara selalu respon terhadap peserta didiknya yang kurang semangat ataupun kelihatan ada masalah, hal itu bisa dilihat dari aktivitasnya dalam latihan. Bukan hanya pendekatan langsung yang dilakukan pelatih, akan tetapi titik tujuannya membentuk karakter dalam diri peserta didik, hal ini dicontohkan seperti halnya berperilaku baik terhadap sesama, disiplin dalam mengikuti kegiatan paduan suara, bertanggung jawab, membangun kerjasama dengan sesama, dan memiliki rasa kepercayaan diri yang tinggi. Hasil temuan tersebut sesuai dengan pendapat Daryanto (2013: 147) bahwa sebagai kegiatan pembelajaran di luar kelas, ekstrakurikuler ini mempunyai fungsi dan tujuan untuk melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggungjawab dalam menjalankan tugas.

Manajemen mutu proses juga tidak lepas dari dukungan orang tua peserta didik yang selalu memberikan motivasi kepada peserta didik. Orang tua selalu berkoordinasi dengan pihak SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar dalam pertemuan rutin dengan orang tua maupun di luar itu. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian oleh Herdianto (2015) bahwa Dengan latihan-latihan yang diberikan tersebut siswa juga memperoleh dampak yang positif yaitu makin bertambahnya kepercayaan diri, mental yang makin dewasa, dan konsentrasi belajar semakin fokus sehingga berpengaruh pada prestasi akademik. Faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler ini adalah faktor internal yaitu kualitas peserta (siswa). Faktor eksternal yaitu sarana prasarana, pembimbing ekstrakurikuler, lingkungan sekolah, dukungan orang tua, dan dukungan dinas pendidikan pemuda kabupaten Kediri.

3. Manajemen mutu output

Pemantauan kegiatan paduan suara dalam meningkatkan mutu output dilakukan secara bersama sesuai struktural. Hasil temuan di atas sesuai dengan hasil penelitian oleh Septiani dan Wiyono (2014) bahwa proses pengawasan dilakukan oleh pihak sekolah tepatnya diawasi oleh pembina kegiatan ekstrakurikuler. Pihak yang berkewajiban mengawasi jalannya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yaitu pembina kegiatan ekstrakurikuler dibawah pengarahannya dari wakil kepala sekolah bagian kesiswaan. Berdasarkan hasil penelitian, sama halnya dengan pemantauan kegiatan paduan suara dalam meningkatkan mutu output dilakukan bersama oleh pelatih, waka kesiswaan, maupun kepala sekolah untuk mengetahui hambatan yang menghalangi perkembangan kegiatan tersebut. Diketahui kelompok paduan suara jarang sekali mengikuti perlombaan paduan suara dikarenakan informasi yang kurang.

Melihat hal tersebut, kepala sekolah tidak menyalahkan pihak manapun tetapi selalu memberikan motivasi dan saran secara berkala selama pelaksanaan kegiatan paduan suara. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian oleh Sayiu (2013) bahwa pengawasan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Asparaga dilakukan oleh kepala sekolah dengan

memfokuskan pada usaha mengatasi hambatan yang dihadapi para instruktur atau staf dan tidak semata-mata mencari kesalahan, bantuan dan bimbingan diberikan secara tidak langsung dalam bentuk saran yang efektif yang dilakukan secara berkala pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

4. PENUTUP

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 4.1 Pengelolaan kegiatan paduan suara di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura sudah terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dari (a) Perencanaan; kegiatan yang dilakukan dalam proses perencanaan tersebut yaitu mulai dari pembentukan kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, penentuan tujuan, waktu pelaksanaan, tempat pelaksanaan, pelatih kegiatan, hingga menginventarisir peserta didik yang akan bergabung dalam kegiatan melalui angket formulir pendaftaran yang dibagikan pada awal tahun ajaran baru.
- (b) Pelaksanaan; pelaksanaan kegiatan paduan suara di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura ada jadwal yang telah disusun oleh pihak sekolah. Pelaksanaannya dilakukan setiap hari Sabtu yang memang dikhususkan untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Pelaksanaan paduan suara diajarkan berbagai lagu sehingga peserta didik dapat mengenal banyak lagu mulai dari lagu islami, lagu tradisional, dan lagu wajib nasional. Pihak sekolah seringkali melibatkan kelompok paduan suara untuk berpartisipasi mengisi acara di setiap kegiatan besar yang ada di sekolah.
- (c) Evaluasi; Proses evaluasi yang ada di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar yaitu dilakukan oleh pihak sekolah melalui pengawasan selama pelaksanaan kegiatan paduan suara. Pihak yang berkewajiban mengawasi jalannya kegiatan paduan suara di sekolah yaitu pelatih kegiatan paduan suara dibawah pengarahannya dari wakil kepala sekolah bidang kesiswaan bersama kepala sekolah. Proses evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan paduan suara dapat berjalan dengan baik dan jika ada

penyimpangan yang terjadi dalam kegiatan tersebut, akan segera diperbaiki untuk menghasilkan kegiatan yang lebih baik dan kegiatan menjadi optimal.

4.2 Manajemen mutu sekolah melalui kegiatan paduan suaradi SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar dapat dinyatakan sudah baik. manajemen mutu sekolah sudah meliputi mutu input, mutu proses, dan mutu output.

DAFTAR PUSTAKA

- Danim, Sudarwan. 2008. *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Daryanto. 2013. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Herdianto, Arga Amanggi. 2014. "Pembelajaran Ekstrakurikuler Vokal Grup di SMP Kristen YBPK Sidorejo, Pare-Kediri sebagai Sarana Peningkatan Prestasi Seni Musik". Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Kompri. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Sayiu, Nirmawaty S. 2013. "Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Asparaga Kabupaten Gorontalo". Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Septiani, Irma dan Wiyono, Bambang Budi. 2012. "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah". Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Ubaidah, Siti. 2014. "Manajemen Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Mutu Sekolah". Jambi: IAIN Jambi.